

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERUM BULOG KANWIL JAKARTA DAN BANTEN

**Noerlina Anggraeni dan Sri Yanthy Yosepha**  
Dosen Insitut Bisnis Kosgoro 1957 dan Unsurya  
[nurlinaelin1306@gmail.com](mailto:nurlinaelin1306@gmail.com) dan [sriy@unsurya.ac.id](mailto:sriy@unsurya.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the sales cycle accounting information system and cash receipts accounting information systems on internal control at the Jakarta and Banten Regional Bureau of Logistics Bureau, where it is very important for the company's progress. This research uses quantitative methods and uses primary data. The method used in data collection is by interviewing the head of operations, analyzing the data and comparing the theory with the results of the data obtained. The results of the simultaneous test analysis showed that the SIA variable of sales ( $X_1$ ) and SIA of cash receipts ( $X_2$ ) simultaneously on internal control ( $Y$ ) had a positive influence and a significant relationship on the AIS cycle.*

*Keywords: Sales, Cash Receipts, Internal Control*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan peningkatan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha secara umum dewasa ini semakin meningkat dan kompleks, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan profesional yang dapat menciptakan iklim kerja yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tempatnya bekerja. Di Indonesia, Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Pada beberapa BUMN di Indonesia, pemerintah telah melakukan perubahan mendasar pada kepemilikannya dengan membuat BUMN tersebut menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya bisa dimiliki oleh publik. Contohnya adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Sejak tahun 2001 seluruh BUMN dikoordinasikan pengelolaannya oleh Kementerian BUMN, yang dipimpin oleh seorang Menteri Negara BUMN. BUMN berkembang dengan monopoli atau peraturan khusus yang bertentangan dengan semangat persaingan usaha sehat (UU no. 5 tahun 1999), tidak jarang BUMN bertindak selaku pelaku bisnis sekaligus sebagai regulator. Dengan mengelola berbagai produksi BUMN, pemerintah mempunyai tujuan untuk mencegah monopoli pasar atas barang dan jasa publik oleh perusahaan swasta yang kuat. Karena, apabila terjadi monopoli pasar atas barang dan jasa yang memenuhi hajat hidup orang banyak, maka dapat dipastikan bahwa rakyat kecil yang akan menjadi korban sebagai akibat dari tingkat harga yang cenderung meningkat.

Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh Perusahaan BUMN untuk membantu kegiatannya sehari-hari seperti melakukan transaksi penjualan, pembelian, dan sebagainya. Selain itu, sistem informasi dapat membantu Perusahaan dalam

mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari sistem informasi tersebut. Hal tersebut membuat Perusahaan mampu bersaing dengan koperasi lain dan memiliki keunggulan yang kompetitif dalam berbagai hal seperti kinerja Perusahaan, pelayanan, produksi, dan sebagainya. Salah satu penerapan sistem informasi yang berperan penting dalam kegiatan operasional adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal. Jika tidak ada sistem informasi akuntansi maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terjadi sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan. Salah satu siklus pada sistem informasi akuntansi adalah siklus penjualan yang terdiri dari penjualan, piutang dagang, dan penerimaan kas yang akan memberikan pendapatan bagi perusahaan atas penjualannya. Penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilakukan perusahaan sehari-hari untuk memperoleh laba yang akan digunakan untuk pembiayaan aktivitas perusahaan dan mengembangkan perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan. Selain tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Sugiri dan Riyono (2008:1), akuntansi didefinisikan sebagai "suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional. Winwin yadianti, Ilham Wahyudin (2006:6-7) Akuntansi adalah "suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi".

### Analisis Sistem

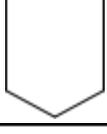
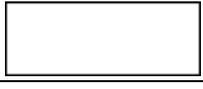
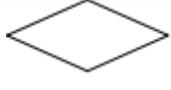
Menurut Satzinger (2012:6), "*System is a collection of interrelated components that function together to achieve some outcome.*" Yang diterjemahkan; "Sistem adalah kumpulan dari komponen yang saling terkait yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan." Ditambahkan oleh Romney dan Steinbart (2009: 26), "*A system is a set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal.*" dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

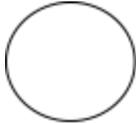
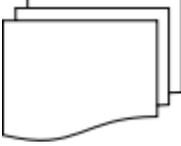
### Analisis Sistem

Yang diterjemahkan; "Sistem adalah satu set dari dua atau lebih komponen saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan." Di sisi lain, menurut Hall (2011:5), "*A system is a group of two or more interrelated components or subsystems that serve a common purpose.*" Yang diterjemahkan; "Sistem adalah

sekelompok dua atau lebih komponen yang saling terkait atau subsistem yang melayani tujuan yang sama.”Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi, serta bekerja bersama-sama untuk mencapai satu tujuan.

**TABEL 1 SIMBOL DARI BAGIAN ALIR (FLOWCHART)**

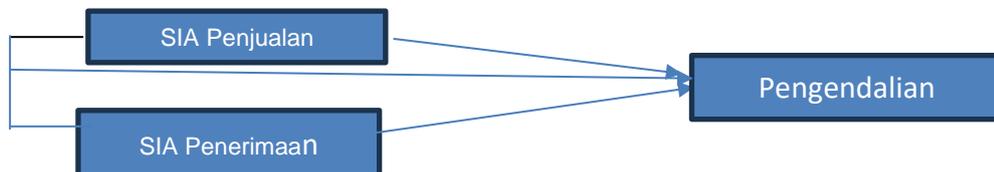
No	Simbol	Pengertian	Keterangan
1.		Mulai / berakhir ( <i>Terminal</i> )	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program; juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.
2.		Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer.
3.		Kegiatan Manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.
4.		Arsip	Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip: N = Urut Nomor; A = Urut Abjad; T = Urut Tanggal.
5.		Input / Output; Jurnal / Buku Besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program.
6.		Disk Bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet.
7.		Penghubung Pada Halaman Berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda.
8.		Pemasukan Data Online	Entri data alat oleh online seperti terminal CRT dan komputer pribadi.
9.		Pemrosesan Komputer	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
10.		Arus Dokumen atau Pemrosesan	Arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah ke kanan atau ke bawah.
11.		Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan

12.		Penghubung Dalam Sebuah Halaman	Menghubungkan bagan alir yang berada pada halaman yang sama.
13.		Dokumen Rangkap	Digambarkan dengan menupuk simbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen dibagian depan dokumen pada bagian kiri atas.

Sumber: Krismiaji (2010:15), Sistem Informasi Akuntansi Yogyakarta

### Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang permodalannya seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh Pemerintah. Di Indonesia, Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Menurut PP No. 45 Tahun 2005, BUMN merupakan Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan. Berdasarkan Undang- Undang No. 19 tahun 2003 Pasal 1 dijelaskan bahwa pengertian dari Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, dan kegiatan utamanya adalah untuk mengelola cabang- cabang produksi yang penting bagi negara dan digunakan sepenuhnya untuk kemakmuran rakyat. Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1232/kmk.013/1989 pasal 2 yang dimaksud dengan badan usaha milik negara adalah badan usaha dan anak perusahaan BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Karena seluruh modalnya dimiliki oleh negara berarti manajernya sangat dipengaruhi oleh pemerintah. Menurut instruksi presiden no. 7 tahun 1967, perusahaan negara diubah bentuknya menjadi BUMN dan disederhanakan menjadi perusahaan jawatan (PERJAN), perusahaan umum (PERUM) , dan perusahaan perseroan (PERSERO).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

### HIPOTESIS PENELITIAN

1. Ho= Diduga sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal.
2. Ha= Diduga sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap

- pengendalian internal.
3. Ho= Diduga sistem informasi akuntansi penerimaan kas tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal.
  4. Ha= Diduga sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal.
  5. Ho = Diduga sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengendalian internal.
  6. Ha = Diduga sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas secara simultan berpengaruh terhadap pengendalian internal.

## METODOLOGI DAN PEMBAHASAN

**TABEL 1 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL SIKLUS PENJUALAN (X<sub>1</sub>)**

No	Butir Pertanyaan	Hasil Uji	Nilai	Keterangan
1.	Fungsi penjualan terpisah dari fungsi penerimaan kas	0,801	0,3	Valid
2.	Fungsi akuntansi terpisah dari fungsi penjualan	0,763	0,3	Valid
3.	Fungsi Akuntansi terpisah dari fungsi penerimaan Kas	0,835	0,3	Valid
4.	Transaksi penjualan dilakukan oleh lebih dari satu fungsi yang terlibat dalam transaksi penjualan	0,742	0,3	Valid
5.	Dokumen dokumen dari penjualan sesuai dengan kondisi	0,869	0,3	Valid
6.	Penerimaan sales requisition diteima oleh bagian penjualan	0,779	0,3	Valid
7.	Bagian penjualan mencatat dan meneruskan kepada bagian akuntansi	0,782	0,3	Valid

**TABEL 2  
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL SIKLUS PENERIMAAN KAS (X<sub>2</sub>)**

No	Butir Pertanyaan	Hasil Uji	Nilai	Keterangan
1.	Kampanye yang dilakukan harus selalu diupdate mengenai kelanjutannya	0,705	0,3	Valid
2.	Saya secara aktif menjadi "donatur" atau menyumbang di kitabisa.com	0,866	0,3	Valid
3.	Saya sering melakukan sumbangan dana ke situs kitabisa.com karena percaya dengan penyaluran dana yang tepat sasaran	0,754	0,3	Valid

**TABEL 3 HASIL UJI VALIDITAS PENGENDALIAN INTERNAL (Y)**

No	Butir Pertanyaan	Hasil Uji	Nilai	Keterangan
1.	Struktur organisasi di perusahaan terdapat pemisahan fungsi antara fungsi penerimaan dan pengeluaran kas dan fungsi akuntansi (pencatatan)	0,850	0,3	Valid
2.	Struktur organisasi di perusahaan telah memuat secara jelas garis wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi	0,837	0,3	Valid
3.	Perusahaan memiliki fungsi pemeriksaan internal	0,817	0,3	Valid

4.	Terdapat kebijakan prosedur yang jelas mengenai kepegawaian, pengembangan, penilaian prestasinya, dan kompensasi kepada pegawainya	0,708	0,3	Valid
5.	Rotasi pekerjaan dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan rutinitas yang diterapkan diperusahaan	0,835	0,3	Valid
6.	Sistem otorisasi antara transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sesuai dengan yang diterapkan perusahaan	0,763	0,3	Valid
7.	Formulir-formulir yang berhubungan dengan penerimaan & pengeluaran kas memiliki nomor urut tercetak	0,546	0,3	Valid
8	Terdapat program khusus komputer yang dibuat untuk pemrosesan data penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan	0,673	0,3	Valid

Hasil dari pengujian validitas semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai cronbach alphas lebih dari 0,3. (**Ghozali,2016**).

### 1. Uji Reliabilitas

Realibilitas pengukuran dibuktikan dengan menguji konsistensi dan stabilitas. Konsistensi menunjukkan seberapa baik item-item yang mengukur sebuah konsep bersatu menjadi sebuah kumpulan. Cara yang lebih akurat untuk menghitung realibilitas sekelompok item adalah dengan menggunakan koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) melalui SPSS. Koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) adalah koefisien realibilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) dengan nilai 1, semakin tinggi realibilitas konsistensi internal.

**TABEL 4 HASIL UJI REALIBILITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.908</b>	8

Hasil dari pengujian realibilitas semua item pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai **cronbach alpha lebih dari 0,6 yaitu 0,908**.

**TABEL 5**  
**HASIL UJI REALIBELITAS SIA PENERIMA KAS**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	5

Hasil dari pengujian realibilitas semua item pertanyaan dinyatakan realibel karena nilai **cronbach alphas lebih dari 0,6 yaitu 0,868**.

**TABEL 6**  
**HASIL UJI REALIBELITAS VARIABEL PENGENDALIAN INTERNAL**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	7

Hasil dari pengujian realibilitas semua item pertanyaan dinyatakan realibel karena nilai **cronbach alphas lebih dari 0,6 yaitu 0,956**.

**TABEL 7 HASIL UJI REALIBELITAS VARIABEL**  
**PENGENDALIAN INTERNAL**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	7

Hasil dari pengujian realibilitas semua item pertanyaan dinyatakan realibel karena nilai **cronbach alphas lebih dari 0,6 yaitu 0,956**.

## Uji Normalitas

**TABEL 8**  
**HASIL UJI NORMALITAS**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10410862
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.090
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS Statistic 25.00, terlihat Pada Tabel IV.11 dapat dilihat nilai *p-value* sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa *p-value* ( $0,200 > 0,05$  ( $\alpha$ ), maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini **terdistribusi secara normal**.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis awal yang telah ditetapkan dengan teori-teori serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil penelitian yang dibantu dengan program SPSS Statistik 25.00.

#### a. Uji F

Pengujian dilakukan secara bersama-sama untuk dua variabel independen yaitu melihat pengaruh dari  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y Perum BULOG Kanwil Jakarta dan Banten Tahun 2019.

**TABEL 9**

Dari tabel diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 240,218 dengan nilai probabilitas (sig) =

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2284.576	2	1142.288	240.218	.000 <sup>b</sup>
	Residual	128.391	27	4.755		
	Total	2412.967	29			

- a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

0,000 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 240,218 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  2,26 dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ ; maka  $H_1$  diterima,

berarti secara bersama-sama (simultan) variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$  di Perum BULOG Kanwil Jakarta dan Banten Tahun 2019..

### b. Uji t

Uji Statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari

**TABEL 10 UJI t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.140	2.749		3.688	.001
	$X_1$	.567	.203	.282	2.792	.010
	$X_2$	2.206	.314	.711	7.032	.000

a. Dependent Variable: Y

Keterangan: Pengendalian Internal

$$X_1 = X_1$$

$$X_2 = X_2$$

$$Y = 10,140 + 0,567X_1 + 2,206 X_2$$

- 1) Konstanta sebesar **10,140** menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata  $Y$  sebesar **10,140**.
- 2) Koefisien Regresi untuk  $X_1$  adalah 0,567. Artinya setiap kenaikan 1 satuan  $X_1$  maka  $Y$  akan naik sebesar 0,057. Dalam hal ini, faktor lain yang mempengaruhi  $Y$  adalah tetap.
- 3) Koefisien Regresi untuk  $X_2$  adalah 2,206. Artinya setiap kenaikan 1 satuan  $X_2$  maka  $Y$  akan naik sebesar 2,206.. Dalam hal ini, faktor lain yang mempengaruhi  $Y$  adalah tetap besarnya nilai  $t$  dan sig (signifikan).

### a. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Ghozali, 2012). Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**TABEL 11 UJI R<sup>2</sup>**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 <sup>a</sup>	.947	.943	2.18065

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Dari hasil pengujian R<sup>2</sup> yang telah dilakukan, diperoleh hasil Adjusted *R-Square* sebesar 0.947 (94,7%) pada Tabel diatas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh perubahan dari variabel variabel independen lainnya yaitu X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> sebesar 94,7 %). Sisanya sebesar 5,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian. Pengaruh variabel independen terhadap variabel depenen adalah sebesar 94,7%,

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum BULOG Kanwil Jakarta dan Banten. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah pegawai di Perum BULOG Kanwil Jakarta dan Banten sebanyak 30 orang responden

1. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum Bulog Kanwil Jakarta Dan Banten .
2. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum Bulog Kanwil Jakarta Dan Banten.
3. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum Bulog Kanwil Jakarta Dan Banten.
4. Dari hasil pengujian R<sup>2</sup> yang telah dilakukan, diperoleh hasil Adjusted *R-Square* sebesar 0.947 (94,7%) pada Tabel diatas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh perubahan dari variabel variabel independen lainnya yaitu **X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> sebesar 94,7 %**). Sisanya sebesar **5,3%** dipengaruhi variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian. Pengaruh variabel independen terhadap variabel depenen adalah sebesar 94,7%.
5. Dari tabel diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 240,218 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000 nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 240,218 lebih besar dari nilai F<sub>tabel</sub> 2,26 dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000<0,05; maka H<sub>1</sub> diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> berpengaruh terhadap Y di Perum BULOG Kanwil Jakarta dan Banten Tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens and Loebbecke, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Susanto, Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi*, Linggar Jaya, Bandung, 2009.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 10, PT. Index kelompok Gramedia, Jakarta, 2007.
- Hall, James A, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Cetakan III*, BPFE, Yogyakarta, 2014.
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Pertama*, AMP YKPN, Yogyakarta, 2012.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi ke-3 Cetakan ke-3*, Salemba Empat, Jakarta, 2014.
- Widjajanto, Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2013.
- Indirantoro, Nur dan Supomo, Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 1 Cetakan Kedua, BPFE Yogyakarta, 2014.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2010.
- Moekijat, *Kamus Manajemen*, CV. Mandar Maju, Bandung, 2008.
- Marshall, B Romney, Paul Jhon Steinber, *Accounting Information Systems*, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta, 2015.
- Santoso, Iman, *Akuntansi Keuangan Menengah*, PT. Refika Medika, Bandung, 2010.
- Warren, Fees dan Reeve, *Pengantar Akuntansi Edisi 28*, Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Smith dan Skousen, *Akuntansi Intermediate*, Jilid 2, Edisi 21, Erlangga, Jakarta, 2007.
- T. Hongre, Charles dan Walter T. Harrison, *Akuntansi Jilid Satu*, Edisi 7, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007.
- Tunggal, Amin Wijaya, *Dasar Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Rineka Cipta.